

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan struktur kepemilikan terhadap risiko perusahaan. Risiko perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan RDI (Risk Disclosure Index). RDI terdiri dari 34 item. RDI memasukkan komponen-komponen yang relevan, yang berasal dari berbagai sumber, yaitu The Turnbull Report; The Global Report Initiative (GRI); Sarbanes-Oxley Act of 2001 (SEC 40); voluntary disclosure instrument (VDIS); and the voluntary disclosure Checklist (Gray et al., 1995). Elemen-elemen kunci dari ini penulis di atas digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh daftar pengungkapan acuan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Sampel penelitian terdiri dari 354 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah penelitian ini dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan teknik SPSS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap risiko perusahaan. Sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, struktur kepemilikan terhadap risiko perusahaan, RDI